
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA BAHASA INGGRIS

Uum Umayah
Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No. 58C, Tanjung Barat

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh motivasi belajar dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman membaca bahasa Inggris SMK Swasta di Kota Tangerang. (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pemahaman membaca bahasa Inggris SMK Swasta di Kota Tangerang. (3) mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris SMK Swasta di Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian survei pada SMK Swasta di Kota Tangerang Tahun 2017/2018. Sampel terdiri dari 90 orang siswa yang dipilih secara random dari beberapa sekolah SMK Swasta di Kota Tangerang. Pengambilan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisioner. Analisis data dengan metode statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, dan analisa regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 33,912$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,039 < 0,05$ dan $t_h = 2,099$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 6,881$.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Penguasaan Kosakata, Kemampuan Pemahaman Membaca

Pendahuluan

Bahasa menjadi peran sentral dalam pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan kunci penentu keberhasilan dalam setiap pembelajaran. Bahasa juga memiliki peran yang sangat besar bagi perkembangan proses berpikir seseorang. Dalam hal ini, bahasa berfungsi sebagai alat pikir utama; pengertian, ide, konsep, pikiran, dan gagasan dilahirkan melalui bahasa. Selanjutnya, manusia menyampaikan semua hasil pikirannya dengan menggunakan bahasa. Dengan demikian pantaslah hamper semua orang berpenapat bahwa bahasa merupakan alat komunikasi dan sekaligus berfungsi sebagai pembentuk pikiran.

Bahasa Inggris adalah merupakan bahasa yang sudah umum digunakan di berbagai negara sebagai bahasa komunikasi antar bangsa atau dengan kata lain bahasa Inggris di gunakan sebagai bahasa internasional. Pada proses komunikasi ini, ada pihak-pihak yang terlibat yaitu komunikator dan komunikan. Hasil komunikasi antara komunikator dan komunikan bisa bersifat baik (lancar) atau sebaliknya. Kelancaran dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris antar pihak tersebut di antaranya ditentukan oleh banyak atau sedikitnya kosa kata yang dimiliki dan ketepatan pilihan kata yang digunakan. Jadi, dalam hal ini dibutuhkan keterampilan berbahasa yaitu tentang bagaimana memilih kosa kata yang tepat dan kemampuan dalam penerepannya.

Keterampilan berbahasa seseorang baik bahasa pertama ataupun bahasa asing bergantung kepada motivasinya. Motivasi berfungsi sebagai daya penggerak aktif (Sardiman, 1984:77) atau sebagai pendorong untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan (Soeharto dkk, 2003:110). Dengan motivasi yang kuat, seseorang akan mampu melakukan sesuatu untuk menggapai tujuannya karena ada dorongan yang menjadikannya bersemangat untuk mencapainya.

Dalam buku psikologi pendidikan, Dalyono (2005:55) menegaskan bahwa motivasi adalah daya penggerak dari dalam diri atau dari luar dirinya sehingga seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan.

Pendapat ini diperkuat oleh Purwanto (2007:61) yang mengatakan bahwa motivasi merupakan pernyataan suatu organisme yang kompleks yang mengarahkan tingkah laku pada suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive). Dengan demikian motivasi sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran agar terjadi percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam kaitannya dengan kosakata, Chaer (2011:131) mengemukakan bahwa kosakata bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia yang bersumber dari bahasa Melayu. Kosakata Bahasa Indonesia menjadi semakin lengkap dengan adanya berbagai tambahan kosakata dari beberapa bahasa daerah, dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing (Arab, Belanda, Inggris, dan lain-lain). Nurgiyantoro (2014:338) menjelaskan bahwa kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa. Kosakata juga merupakan komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

Ramli (2003:219) mengatakan bahwa “dasar dari ungkapan adalah kata”. Maka penguasaan kosakata sangat diperlukan dalam kesuksesan hidup seseorang agar dapat berkomunikasi dengan baik. Kosakata merupakan hal yang mendasari penguasaan bahasa, karena kosakata sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk melakukan kegiatan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca serta menulis. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi.

Berkaitan dengan kemampuan, Robbins (2011:182), menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu: 1. kemampuan intelektual, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan aktivitas secara mental. Dengan kemampuan ini, seseorang akan menganalisis semua yang ada dalam kehidupannya dan memutuskan berdasarkan hasil pemikiran intelektualnya. 2. kemampuan fisik merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan aktivitas berdasarkan stamina, kekuatan, dan karakteristik fisik. Kemampuan ini berkaitan erat dengan kemampuan intelektual, dimana kemampuan intelektual berperan sebagai konseptor dalam diri sedangkan kemampuan fisik lebih berperan sebagai eksekutor dalam menyelesaikan masalah-masalah yang muncul.

Selain itu, pengertian kemampuan juga dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:451) yaitu, kata “kemampuan” berasal dari kata dasar ‘mampu’ yang artinya (1) kuasa (bisa, sanggup, dapat) melakukan sesuatu; (2) berada (kaya, mempunyai harta berlebih)”. Sedangkan kata ‘kemampuan’ diartikan sebagai (1) kesanggupan, kecakapan, kekuatan; (2) kekayaan. Dalam hal ini penulis memilih kata ‘kecakapan’ sebagai kata yang lebih tepat atau sesuai untuk mengartikan kata kemampuan dalam konteks kemampuan membaca.

Herry Guntur (1978:7) mengemukakan bahwa “membaca adalah proses yang dilakukan dan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”, dan melalui membaca ekstensif, siswa dapat mengembangkan perbendaharaan kata mereka (Harmer, 2007:283).

Dari uraian tersebut diatas, perlu ditinjau lebih jauh faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan pemahaman membaca dalam bahasa Inggris. Dari hasil pengamatan selama ini, maka dapat diduga ada dua faktor yang cukup kuat yang mempengaruhi rendahnya kemampuan pemahaman membaca dalam Bahasa Inggris SMK Swasta di Kota Tangerang, yaitu motivasi belajar dan penguasaan kosakata.

Metode

Berdasarkan masalah yang dirumuskan dan hipotesis yang diajukan, maka peneliti menggunakan metode penelitian survei. Metode ini merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Populasi didalam penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kota Tangerang, yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SMK Pancakarya, SMK Setia Bhakti dan SMK Ki Hajar Dewantoro dengan jumlah total 604 siswa dengan sampel 90 siswa. Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat (dependent variable) yaitu kemampuan pemahaman membaca bahasa Inggris (Y) dan dua variabel bebas (independent variable) yaitu motivasi belajar (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2).

Motivasi adalah menggerakkan siswa untuk ingin melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Sardiman (1984 : 77). Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai “ daya penggerak yang telah menjadi aktif” Pendapat lain juga mengatakan bahwa motivasi adalah “ keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan” (Soeharto dkk, 2003 :

110). Motivasi yang dilakukan seseorang bergantung kepada cita-citanya (Harmer, 2001:8). Dengan motivasi, seseorang dapat melakukan mencapai tujuannya dengan suatu dorongan yang menjadikannya bersemangat untuk mencapainya. Motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan kuesioner Skala Likert dengan 30 butir pernyataan yang mencerminkan upaya dan dorongan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Penguasaan kosakata adalah pemahaman yang dimiliki peserta didik tentang kosakata (*vocabulary*) yang menjadi kekayaan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Skor atau nilai presentasi belajar bahasa Inggris khususnya materi penguasaan kosa kata (*vocabulary*) tersebut mencerminkan penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris peserta didik pada ranah kognitif dan hasil tes bahasa Inggris materi penguasaan kosakata kelas X semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes penguasaan kosakata ini, meliputi tingkat ingatan, tingkat pemahaman, tingkat menemukan istilah, tingkat penerapan dan tingkat analisis.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.425	11.402

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata, Motivasi Belajar

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
Regression	8817.667	2	4408.833	3.912	.000 ^b
Residual	11310.789	8	130.009		
Total	20128.456	10			

a. Dependent Variable: Pemahaman Membaca

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata, Motivasi Belajar

Tabel 3. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.142	5.739		2.813	.006
Motivasi Belajar	.197	.094	.178	2.099	.039
Penguasaan Kosakata	.498	.072	.583	6.881	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Membaca

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi belajar dan penguasaan kosakata telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 33,912$. Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 16,142 + 0,197 X_1 + 0,498 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel motivasi belajar dan penguasaan kosakata memberikan kontribusi sebesar 0,197 oleh X_1 dan 0,498 oleh X_2 terhadap variabel kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris.

Motivasi belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemahaman membaca bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi belajar siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman membaca bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,039 < 0,05$ dan $t_h = 2,099$. Sedangkan $T_{tabel} = 2.813$ karena Sig < 0.05 dan $T_h > T_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (kemampuan Pemahaman Membaca Bahasa Inggris Siswa). Adapun kontribusi variabel motivasi belajar terhadap kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris sebesar 6.48%. Ini artinya motivasi belajar yang dimiliki oleh para siswa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan pemahaman membaca bahasa Inggris.

Penguasaan kosakata telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Artinya, penguasaan kosakata yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 6,881$. Sedangkan $T_{tabel} = 2.813$ karena Sig < 0.05 dan $T_h > T_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Penguasaan Kosakata) terhadap variabel terikat Y (Kemampuan Pemahaman Membaca Bahasa Inggris). Adapun kontribusi variabel penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris sebesar 37,31%. Ini artinya tingkat atau level penguasaan kosakata yang dimiliki oleh para siswa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan pemahaman membaca bahasa Inggris.

Simpulan

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 33,912$. (2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,039 < 0,05$ dan $t_h = 2,099$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap

kemampuan pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 6,881$.

Daftar Rujukan

Chaer, A. (2011). *Ragam bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Press

Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Harmer, Jeremy. (1998). *How to Teach English*. Addison Wesley Longman Limited.

Harmer, Jeremy. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Fourth Edition. Cambridge, UK. Pearson Longman

Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

Tarigan, G. H. (1986). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung.: Angkasa.